

PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN PROSES PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK

**Ismi Aulia, SM., MM
Aceng Jamaludin, SM.**

ABSTRAK

Untuk menciptakan produk yang berkualitas tidak terlepas dari penggunaan bahan baku yang berkualitas serta proses produksi yang sesuai maka akan mendapatkan hasil berupa produk yang berkualitas dan mempunyai keunggulan. Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa terdapat permasalahan pada kualitas produk yang di sebabkan oleh susah mendapatkan bahan baku yang berkualitas serta proses produksi yang sering terhambat sehingga berdampak pada penurunan kualitas produk. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh terhadap kualitas produk pada CV Chandra Wulan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada CV Chandra Wulan yang berjumlah 50 orang dan diambil sebagai sampel sebanyak 44 orang responden. Hasil analisis uji T variabel kualitas bahan baku terhadap kualitas produk menunjukkan hasil T-hitung 4,066>T-tabel 2.018 yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas bahan baku terhadap kualitas produk, sedangkan variabel proses produksi menunjukkan hasil T-hitung 3,664>T-tabel yang berarti bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas bahan baku terhadap kualitas produk. Analisis uji regresi linear berganda menunjukkan hasil persamaan $Y=1,256+0,466X_1+0,456X_2$, hal tersebut berarti bahwa variabel kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas produk.

Kata kunci: Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, Kualitas Produk

PENDAHULUAN

Di era pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, menuntut perusahaan untuk dapat beradaptasi dengan baik. Persaingan ketat antar perusahaan tidak dapat dihindari sehingga perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing di tengah arus globalisasi yang terjadi di dunia industri dan jasa. Oleh karena itu, kualitas produk menjadi faktor utama yang akan menentukan keberhasilan suatu perusahaan.

Perusahaan yang mampu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar dibandingkan dengan pesaingnya. Kualitas produk tidak hanya dipengaruhi oleh proses produksi yang efisien, tetapi juga oleh kualitas bahan baku yang digunakan dan juga proses produksi yang sesuai.

Perkembangan dunia industri yang semakin pesat berbanding lurus dengan meningkatnya selera dan permintaan konsumen dan menuntut setiap perusahaan untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produknya. CV Chandra Wulan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen terutama dari segi kualitas pada produknya, CV Chandra Wulan merupakan salah satu produsen makanan khas

Garut yaitu Dodol Garut dengan merek Dodol Anugrah, yang berlokasi di Jl. GarutTasikmalaya Km 08, Kp Pasangrahan Tonggoh, Kec. Cilawu, Kab Garut.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi bersama Bapak Asep yang bertanggung jawab di bagian produksi pada CV Chandra Wulan yaitu antara lain sulitnya mendapatkan bahan baku utama, bahan baku seperti gula aren, beras ketan dan bahan pendukung lainnya sulit didapatkan apalagi dengan kuantitas yang cukup besar. Selanjutnya terkendala cuaca dan musim, ketika memasuki musim hujan, suhu yang lembab akan berdampak pada proses produksi serta produk akhir yang lengket dan lembek sehingga menyebabkan proses pendinginan produk setengah jadi terdapat embun air pada partikel udara yang lembab sehingga produk menjadi lengket dan susah untuk dikemas. Kendala proses produksi, proses produksi sempat terhenti dikarenakan berbagai hal, salah satunya yaitu karena faktor cuaca atau musim hujan. Sedangkan persentase produk cacat yaitu 4%-5% dari tiap total produksi, kategori produk cacat pada Dodol Garut yaitu apabila produk akhir yang dihasilkan mempunyai daya tahan yang buruk, hasil yang lembek ataupun mudah kadaluwarsa.

Dari data di atas, dapat diketahui terdapat fenomena dan permasalahan yang terjadi pada CV Chandra Wulan yang berkenaan dengan kualitas bahan baku dan proses produksi yang dilakukan dapat berpengaruh pada kualitas produk akhir. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Erdi dan Dian Haryanti. Kualitas bahan baku berpengaruh positif terhadap kualitas produk dan proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk sedangkan kualitas bahan baku dan proses produksi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk (Erdi & Haryanti, 2023).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Studi Kasus Pada CV Chandra Wulan”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Bahan Baku

Assauri (2016), berpendapat bahwa kualitas bahan baku adalah keseluruhan sifat-sifat yang dimiliki bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Aspek kualitas mencakup sifat fisik, kimia, dan karakteristik lainnya yang sesuai dengan standarisasi atau spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Stevenson (2015), "Kualitas bahan baku mengacu pada karakteristik atau sifat-sifat yang melekat pada bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Kualitas ini menentukan apakah bahan baku tersebut memenuhi spesifikasi atau persyaratan yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk yang baik".

Berikut merupakan dimensi kualitas bahan baku Menurut Assauri (2016), antara lain:

- 1) Spesifikasi (*specifications*)
- 2) Konsistensi (*consistency*)
- 3) Daya tahan (*durability*)

Adapun indikator kualitas bahan baku Menurut Assauri (2016) yaitu sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian dengan spesifikasi produk
- 2) Keseragaman dari setiap komponen bahan baku
- 3) Kemurnian bahan baku (tidak tercampur dengan material lain)
- 4) ketuhanan bahan baku.
- 5) Umur simpan

Proses Produksi

Proses produksi adalah cara, metode, atau teknik bagaimana menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dan dana) yang ada (Assauri, 2016). Proses produksi mengacu pada serangkaian kegiatan yang bertujuan mengubah *input* menjadi *output* berupa barang atau jasa. Proses produksi ini melibatkan transformasi sumber daya seperti bahan baku, tenaga kerja, mesin, dan informasi menjadi produk yang bernilai. Pemilihan proses produksi yang tepat sangat penting untuk mencapai efisiensi dan memenuhi permintaan konsumen(Heizer, J., & Render, 2014).

Berikut merupakan dimensi proses produksi menurut Assauri (2016), adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan produksi
- 2) Pengawasan produksi
- 3) Pengendalian produksi
- 4) Efisiensi produksi

Sedangkan indikator proses produksi menurut Assauri (2016), yaitu antara lain:

- 1) Perencanaan bahan baku
- 2) Perencanaan waktu produksi
- 3) Mutu bahan baku
- 4) Hasil produksi
- 5) persediaan bahan baku
- 6) persediaan Barang jadi
- 7) pengoptimalan bahan baku
- 8) pengoptimalan tenaga kerja

Kualitas Produk

Kualitas produk merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam suatu barang atau hasil yang menyebabkan barang atau hasil tersebut sesuai dengan tujuan yang dibutuhkan (Assauri, 2016). kualitas produk berkaitan dengan pemenuhan spesifikasi standar atau persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut

Heizer & Render (2014), "Kualitas produk adalah keseluruhan fitur dan karakteristik produk atau jasa yang mampu memuaskan kebutuhan yang tersirat atau yang dinyatakan oleh pelanggan." kualitas produk tidak hanya menyangkut aspek fisik produk saja, tetapi juga mencakup kualitas jasa yang menyertai produk tersebut, seperti layanan Purna jual, garansi, dan dukungan teknis.

Berikut dimensi kualitas produk menurut Assauri (2016) yaitu antara lain:

- 1) Kinerja (*Performance*)
- 2) Keandalan (*Reliability*)
- 3) Kesesuaian (*Conformance*)
- 4) Daya Tahan (*Durability*)

Sedangkan indikator kualitas produk menurut Assauri (2016) adalah sebagai berikut:

- 1) Kecepatan operasi produk
- 2) Kemudahan penggunaan produk
- 3) Keandalan produk
- 4) Ketahanan produk

- 5) Kesesuaian dengan spesifikasi
- 6) Keseragaman produk
- 7) Tingkat produk cacat
- 8) Umur ekonomis produk
- 9)

Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk

Berdasarkan dengan penelitian terdahulu oleh Erdi dan Dian Haryanti, Kualitas bahan baku berpengaruh positif terhadap kualitas produk dan proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk sedangkan kualitas bahan baku dan proses produksi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk (Erdi & Haryanti, 2023). Hal serupa dikemukakan oleh Erik N Sidik Dkk, kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk dan secara parsial proses produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk (Sidik et al., 2023).

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan Kerangka pemikiran di atas, Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas bahan baku terhadap kualitas produk pada CV Chandra Wulan.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara proses produksi terhadap kualitas produk pada CV Chandra Wulan.

H3 : Terdapat pengaruh signifikan antara kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada CV Chandra Wulan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode yang akan digunakan penulis adalah dengan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif, metode asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018).

Objek dalam penelitian ini adalah CV Chandra Wulan, sedangkan pengumpulan data digunakan dengan penyebaran kuesioner, wawancara, dan observasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV Chandra Wulan pada bagian produksi yang berjumlah 50 orang dan diambil sebagai sampel dengan menggunakan *Probability Sampling* dengan metode *simpel random sampling* menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga didapat hasil sebanyak 44 Orang Karyawan yang diambil sebagai sampel.

Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment* untuk melihat tingkat hubungan antara masing-masing variabel independen secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen, uji regresi untuk mengetahui tingkat pengaruh antara tiap variabel independen secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen serta pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi variabel secara parsial dan uji f untuk mengetahui signifikansi secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Korelasi

Adapun untuk mengetahui hubungan atau keeratan variabel kualitas produk (X1) terhadap kualitas produk (Y) secara parsial atau individu adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Uji Korelasi
Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk
Correlations

		Kualitas Bahan Baku	Kualitas Produk
Kualitas Bahan Baku	Pearson Correlation	1	.531
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
Kualitas Produk	Pearson Correlation	.531	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan data 2024

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil $r = 0,531$ yang menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel kualitas bahan baku terhadap kualitas produk. Dari tabel tersebut diketahui korelasi kualitas bahan baku terhadap kualitas produk 0,531, dapat dikatakan keeratannya sedang karena berada pada interval 0,400-0,599.

Sedangkan, untuk mengetahui hubungan atau keeratan variabel proses produksi (X2) terhadap kualitas produk (Y) secara parsial atau individu adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Uji Korelasi Proses Produksi terhadap Kualitas Produk Correlations

		Proses Produksi	Kualitas Produk
Proses Produksi	Pearson Correlation	1	.492
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	44	44
Kualitas Produk	Pearson Correlation	.492	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	44	44

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan data 2024

Berdasarkan tabel 1.2, diperoleh hasil $r = 0,492$ yang menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel proses produksi terhadap kualitas produk. Dari tabel tersebut diketahui korelasi proses produksi terhadap kualitas produk 0,492, dapat dikatakan keeratannya sedang karena berada pada interval 0,400-0,599.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas bahan baku (X1) dan proses produksi (X2) terhadap kualitas produk (Y) secara simultan atau bersama-sama, maka teknik yang peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi (r) *Pearson Product Moment*. Adapun hasil pengolahannya menggunakan *software SPSS* Versi 26 dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Hasil Uji Korelasi Berganda
Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics						F
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.639	.408	.380	4.03677	.408	14.157	2	41	.000		

a. Predictors: (Constant), Proses Produksi, Kualitas Bahan Baku

b. Dependent Variable: Kualitas Produk

Sumber: Hasil Pengolahan data 2024

Dari Tabel di atas, diperoleh Informasi bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,639. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif secara bersama-sama (simultan) pada kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk, hal tersebut didapat dari hasil perhitungan koefisien korelasi yang berada pada interval koefisien korelasi 0,600-0,799 dengan tingkat pengaruh yang kuat.

Uji regresi

Adapun hasil pengolahannya menggunakan *software SPSS* Versi 26 dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Hasil Uji Regresi Berganda
Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.256	4.471			.281	.780
	Kualitas Bahan Baku	.466	.137	.426		3.395	.002
	Proses Produksi	.456	.154	.370		2.956	.005

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

Sumber: Hasil Pengolahan data 2024

Dari tabel di atas, dapat ditarik persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.256 + 0.466X_1 + 0.456X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda tersebut, diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar 1,256, yang berarti bahwa nilai variabel kualitas bahan baku (X1) dan proses produksi (X2) dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan, maka variabel kualitas produk (Y) memiliki nilai 1.256. Nilai (b1) yang merupakan koefisien regresi dari variabel kualitas bahan baku (X1) sebesar 0,466, yang berarti bahwa jika kualitas bahan baku mengalami kenaikan 1 konstanta maka variabel kualitas produk (Y) akan meningkat sebesar 0,466. Sedangkan nilai (b2), yang merupakan koefisien regresi dari variabel proses produksi (X2) sebesar 0,456, yang berarti bahwa jika proses produksi mengalami kenaikan 1 konstanta maka akan meningkatkan variabel kualitas produk (Y) sebesar 0,456.

Uji T

Uji T (*t-test*) bertujuan untuk menguji masing-masing variabel independen kualitas bahan baku (X1) dan proses produksi (X2) secara parsial atau individu apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas produk (Y) atau tidak. Dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan nilai $df = 44 - 2 = 42$, maka diperoleh T-tabel sebesar 2,018. Dengan ketentuan uji T sebagai berikut:

Jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima

Jika $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak

Adapun hasil pengolahannya menggunakan *software SPSS Versi 26* dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Uji T Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 10.460	3.491		2.997	.005
	Kualitas Bahan Baku .582	.143	.531	4.066	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

Sumber: Hasil Pengolahan data 2024

Dari hasil Uji T pada Tabel 1.5, diketahui bahwa nilai $T\text{-hitung} = 4,066$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai $T\text{-hitung} = 4,066 > T\text{-tabel} = 2,018$ dan nilai signifikansi variabel kualitas bahan baku yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas bahan baku terhadap kualitas produk. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 1.6
Terhadap Kualitas Produk
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant) 8.481	4.397		1.929	.061
	Proses Produksi .605	.165	.492	3.664	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Produk

Sumber: Hasil Pengolahan data 2024

Berdasarkan hasil Uji T pada Tabel 1.6, diketahui bahwa nilai $T\text{-hitung} = 3,664$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai $T\text{-hitung} = 3,664 > T\text{-tabel} = 2,018$ dan nilai signifikansi variabel kualitas bahan baku yaitu sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara proses produksi terhadap kualitas produk, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji F

Uji F (*f-test*) digunakan untuk menguji variabel independen kualitas bahan baku (X1) dan proses produksi (X2) secara bersama-sama atau simultan apakah terdapat atau tidaknya pengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas produk (Y). Dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ dengan nilai $df_1 = 2 - 1 = 1$ dan $df_2 = 4 - 2 = 42$, maka diperoleh F-tabel sebesar 4,073. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak

Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima

Adapun hasil pengolahan data uji F menggunakan *software SPSS Versi 26* dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8
Hasil Uji F
Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	461.394	2	230.697	14.157	.000
	Residual	668.117	41	16.296		
	Total	1129.511	43			

- a. Dependent Variable: Kualitas Produk
- b. Predictors: (Constant), Proses Produksi, Kualitas Bahan Baku

Sumber: Hasil Pengolahan data 2024

Berdasarkan hasil Uji F pada Tabel 1.8, diketahui bahwa nilai F-hitung 14,157 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa nilai F-hitung 14,157 > F-tabel 4,073 dan nilai signifikansi variabel kualitas bahan baku dan proses produksi yaitu sebesar 0.000 < 0,05. Sehingga secara bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk, maka HO ditolak dan H1 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:
1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial kualitas bahan baku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk pada CV Chandra Wulan.
 2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial bahwa proses produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk pada CV Chandra Wulan.
 3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan kualitas bahan baku dan proses produksi bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk pada CV Candra Wulan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kualitas bahan baku yang digunakan oleh CV Chandra Wulan harus di tingkatkan dan untuk menjaga konsistensi supaya dapat menghasilkan produk yang berkualitas. Dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas maka produk akhir akan menjadi produk yang berkualitas dan memiliki keunggulan dibanding produk sejenis dari kompetitor.
2. Proses produksi yang dilakukan harus ditingkatkan dengan memperhatikan beberapa hal yaitu perencanaan produksi, pemeliharaan terhadap alat yang mendukung proses produksi serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan para karyawan supaya proses produksi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. hasil dari pengolahan data kuesioner menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan terhadap indikator perencanaan bahan baku, artinya bahwa bahan baku yang akan digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dan memastikan ketersediaan bahan baku yang sesuai untuk kelancaran proses produksi.
3. Dalam meningkatkan kualitas produk pada CV Chandra Wulan, yaitu dengan meningkatkan kualitas bahan baku yang digunakan serta meningkatkan pengawasan mutu dan pengendalian bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ambarwati, A. (2018). *Perilaku Dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative.
Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
Assauri, S. (2016). *Manajemen Operasi Produksi: Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan* (Edisi 3). Bandung: Rajawali Pers.
B. Munson, C. H. J. R. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (12th ed.). Pearson Education.
Ernie, T. S., & Saefullah, K. (2019). *Pengantar Manajemen*. Prenadamedia Group.
Fithriyyah, M. U. (2021). *Dasar-Dasar Teori Organisasi*. Jakarta: iRdev Riau.
Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Semarang: UNDIP.
Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
Heizer, J., & Render, B. (2014). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (11th ed.). Pearson.

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th Edition). pearson.
- Krisnandi, H., Sugiono, E., & Efendi, S. (2019). *Pengantar manajemen*. Jakarta: LPU UNAS.
- Kuncoro. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Erlangga, Ed.
- Pawar, A., & Kusmiati, M. (2020). *Manajemen Operasi Produksi*. Garut: CV Aksara Global Akademia.
- Rivai, V. & Sagala, E. J. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Organisasi*. Depok: Rajawali Pers.
- Rizal, S., Yusuf, M., Attahmid, U., & Khalid, M. S. A. (2024). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Widina Media Utama.
- Safroni, L. (2022). *Manajemen Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Stevenson, W. J. (2015). *Operations Management*. McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. (2014). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Edisi Kedua)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usman, H. (2019). *Manajemen Organisasi*. Jakarta: Bumi aksara.
- Yamit, Z. (2017). *Manajemen Produksi & Operasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Jurnal

- Erdi, E., & Haryanti, D. (2023). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas produk di PT Karawang Foods Lestari. *IKRAITH-EKONOMIKA*.
- Herawati, H., & Mulyani, D. (2016). Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pada UD. Tahu Rosydi Puspan Maron *Probolinggo*.
- Noerpratomo, A. (2018). Pengaruh persediaan bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk di CV. Banyu Biru Connection. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Pratiwi, D., & Sugiyarti, L. (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk (Studi Kasus Pada PT. Kurnia Dwimitra Sejati Bogor).
- Rizki, H., Ramadhan, R. R., & Bakaruddin. (2023). *Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas*.
- Sentosa, E., & Trianti, E. (2019). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT Delta Surya Energy di Bekasi.
- Sibarani, H., & Alhazami, L. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Perusahaan PT. XYZ.
- Sidik, E. N., Lestari, S. P., & Pauzy, D. M. (2023). *Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk di Elvan Fashion Production*.
- Umboh, I. W., Mananeke, L., & . (2022). Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT Cavron Global Lembean.